



# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA**

**DINAS KESEHATAN DAERAH  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**TAHUN 2022**



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
DINAS KESEHATAN DAERAH  
KABUPATEN MOROWALI UTARA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) DINAS KESEHATAN DAERAH Kabupaten Morowali Utara untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, handal, dan valid.

Berdasarkan hasil Reviu kami, terdapat beberapa kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kehandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten morowali Utara termuat dalam laporan hasil reviu.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolonodale,        Februari 2023

Pt. INSPEKTORAT  
DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA,



ROMEL ERWIN TUNGKA,SPt

Pembina IV/a

NIP. 19730724 200012 1 003

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022.

Laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara yang telah disusun, merupakan bentuk laporan tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban tertulis Dinas Kesehatan kepada pemberi wewenang dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Morowali Utara. Laporan kinerja ini juga menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program serta kebijakan strategis dalam mewujudkan visi ,misi, tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan selama tahun 2022.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan sangat kami harapkan. Atasnya kami ucapkan terima kasih.

Kolonodale, Februari 2023

Kepala Dinas Kesehatan Daerah  
Kabupaten Morowali Utara



**ALNO BERNIAT SKM, M.Kes**  
**NIP. 19671115 199301 1 014**

## DAFTAR ISI

Pernyataan Telah Direviu	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	2
B. Landasan Hukum	2
C. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Daerah	2
D. Isu Strategis	3
E. Struktur Organisasi	6
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>10</b>
A. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	10
B. Rencana Strategis	10
C. Keselarasan Kinerja	13
D. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan	13
E. Indikator Kinerja Dinas Kesehatan	14
F. Cascading Kinerja	14
G. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan	15
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>17</b>
A. Capaian Kinerja	17
B. Akuntabilitas Keuangan	23
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	<b>25</b>
A. Kesimpulan	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi, sebagaimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan sangat penting dan strategis oleh karena memiliki karakteristik sebagaimana berikut :

- a. Sebagai laporan, Laporan Kinerja Tahunan adalah suatu media yang berisi data dan informasi tentang kinerja instansi pemerintah dalam waktu setahun.
- b. Sebagai laporan akuntabilitas, Laporan Kinerja Tahunan merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi delegasi wewenang dan mandat.
- c. Laporan Kinerja Tahunan berisi tentang kinerja instansi, yaitu gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan strategis dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran organisasi instansi pemerintah.
- d. Laporan Kinerja Tahunan merupakan salah satu fase penting dalam siklus manajemen di instansi pemerintah. Dalam manajemen modern pelaporan merupakan unsur terakhir dari manajemen yang dijadikan alat untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan bahan perencanaan kegiatan berikutnya guna perbaikan dalam pencapaian tujuan.
- e. Laporan Kinerja Tahunan juga berfungsi sebagai media utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dinas Kesehatan Morowali Utara terbentuk berdasarkan PP No. 18 Tahun 2015 tentang Organisasi Perangkat Daerah dengan tipe organisasi A dan fase menjalankan fungsi organisasi operasional sejak tahun 2014 s/d sekarang.

Dilatarbelakangi hal-hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara sebagai salah satu instansi atau Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, juga mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan visi dan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara.

## B. LANDASAN HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 disusun berdasarkan Pancasila sebagai landasan idil dan Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 sebagai landasan konstitusional, Peraturan DAERAH Kabupaten Morowali Utara No.07 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 026 dan Berpedoman Pada :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.09/M.PAN/05/2007 tentang Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

## C. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara

### 1. Struktur Organisasi

Sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah di tingkat kabupaten/ kota, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara juga mengalami perubahan atau penyesuaian dengan mengikuti kebutuhan. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara yang baru dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 5 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, terdiri dari :

a. *Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas*

b. *Unsur Pembantu Pimpinan yaitu Sekretariat yang terdiri dari 3 (tiga)*

*Sub Bagian yaitu :*

1. Sub Bagian Program, Informasi dan Humas
2. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

c. *Unsur Pelaksana terdiri dari 4 (empat) Bidang, yaitu :*

- 1) Bidang Pelayanan Kesehatan, yang terdiri dari 3 seksi, yaitu :

- a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
  - b) Seksi Kesehatan Rujukan
  - c) Seksi Kesehatan Tradisional
- 2) Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi, yaitu :
- a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - b) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan
  - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 3) Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Serta Penyehatan Lingkungan, yang terdiri dari 3 seksi, yaitu :
- a) Seksi Surveilans dan Imunisasi
  - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
  - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- 4) Bidang Sumber Daya Kesehatan, yang terdiri dari 3 seksi, yaitu :
- a) Seksi Kefarmasian
  - b) Seksi Alat Kesehatan dan PKRT
  - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- d. *Unsur pelaksana teknis berupa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu :*
- 14 UPT Puskesmas dan dibantu dengan keberadaan 43 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 10 (sepuluh) wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Morowali Utara.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional
- Jabatan Fungsional tertentu di bidang kesehatan yang tersebar di Dinas Kesehatan Beserta Jaringannya.

Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan tertuang pada peraturan Daerah Dalam Peraturan tersebut disebutkan bahwa Dinas Kesehatan bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah Bidang Kesehatan yang menjadi Kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah. Dalam Melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan Menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Perumusan Kebijakan Penyelenggaraan urusan pemerintah Bidang Kesehatan;
- 2) Pelaksanaan Kebijakan urusan pemerintah bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan urusan Pemerintah bidang Kesehatan;
- 4) Pelaksanaan Administrasi dinas urusan pemerintah bidang kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait tugas dan fungsi.

#### **D. Isu Strategis dan Permasalahan Utama Dinas Kesehatan**

Kabupaten Morowali Utara merupakan pemekaran dari kabupaten induk yakni kabupaten Morowali, dimana Kabupaten Morowali Merupakan salah satu daerah otonom yang terbentuk bersama dengan dua kabupaten lainnya di Provinsi Sulawesi Tengah

berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 tahun 1999. Kabupaten Morowali Utara sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Morowali yang wilayahnya membentang dari arah tenggara ke barat dan melebar ke bagian timur serta berada didaratan pulau Sulawesi.

Pada tahun 2013, secara administratif wilayah Kabupaten Morowali Utara terbentuk melalui Undang-Undang Nomor 12 tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah. Terdiri dari 10 wilayah Kecamatan dan 3 Kelurahan dan 122 desa. Rincian pembagian wilayah administrasi pemerintahan.

Kabupaten Morowali Utara bagian utara berbatasan dengan Desa Buyuntaripa, Desa Korondoda, Desa Bugi Kecamatan Tojo dan Desa Rompi Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-Una. Bagian timur berbatasan dengan Desa Rata, Desa Gunung Kramat, Desa Matawa, Desa Mangkapa Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai dan Laut Banda. Bagian barat berbatasan dengan Desa Uelene, Desa Mayasari Kecamatan Pamona Selatan dan Desa Pancasila, Desa Kamba, Desa Matialemba, Desa Kunci'u dan Desa Masewe Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. Dan bagian selatan berbatasan dengan Desa Solonsa Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali.

Dilihat dari posisi di permukaan bumi wilayah Kabupaten Morowali Utara terletak pada pesisir pantai di perairan Teluk Tomori dan Teluk Tolo, serta hutan dan lembah pegunungan. Luas daratan Kabupaten Morowali Utara merupakan daratan terluas di Provinsi Sulawesi Tengah yang diperkirakan kurang lebih 10.004,3 KM atau sekitar 16,17% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah. Wilayah Kabupaten Morowali Utara terdiri dari beberapa Kecamatan dengan wilayah daratan terluas adalah Kecamatan Bungku Utara yaitu 2406,79km<sup>2</sup> atau 24,05% dari luas daratan Kabupaten Morowali Utara. Sementara itu wilayah daratan terkecil adalah Kecamatan Petasia Barat dengan luas sebesar 480,3 km<sup>2</sup> atau 0,04% dari total luas daratan di Kabupaten Morowali Utara.

Kabupaten Morowali Utara terletak antara 01<sup>o</sup>31'12" Lintang Selatan dan 03<sup>o</sup>46'48" Lintang Selatan dan 121<sup>o</sup>02'24" Bujur Timur dan 123<sup>o</sup>15'36" Bujur Timur. Ibu Kota defenitif berkedudukan di Kota Kolonodale. Kolonodale berbatasan dengan laut sehingga mudah dicapai melalui laut, darat atau kombinasi keduanya.

Adapun Gambaran umum Kabupaten Morowali Utara dan perilaku penduduk pada tahun 2022 yang diuraikan meliputi : Keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan perilaku penduduk yang berkaitan dengan kesehatan.

Masalah kependudukan di Kabupaten Morowali Utara pada dasarnya meliputi dua hal pokok, yaitu komposisi penduduk yang kurang menguntungkan dimana proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi, dan persebaran penduduk yang tidak merata.

Berdasarkan sensus penduduk yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara akan terus bertambah dengan laju pertumbuhan yang cenderung meningkat.

Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara 120.789 jiwa dan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali Utara, jumlah penduduk menurun menjadi 122.240 jiwa pada tahun 2022. Persentase dan kepadatan penduduk disajikan pada tabel 1

**TABEL 1.1**  
**PRESENTASE LUAS WILAYAH, KEPADATAN PENDUDUK DAN**  
**JUMLAH RUMAH TANGGA MENURUT KECAMATAN**  
**DI MOROWALI UTARA TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	PETASIA BARAT	480.30	7.769	2229
2	PETASIA	646.34	18.334	4854
3	PETASIA TIMUR	509.77	16.845	6513
4	LEMBO	675.23	14,531	4708
5	LEMBO RAYA	657.61	8,283	2604
6	MORI ATAS	1,508.81	12.699	3598
7	MORI UTARA	1,048.93	8,128	2530
8	BUNGKU UTARA	2,406.79	15.925	5401
9	MAMOSALATO	1,464.99	10.833	952
10	SOYO JAYA	605.51	8,893	2393
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>10,004.28</b>	<b>122.240</b>	<b>38.698</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik, Kab.Morowali Utara 2022*

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi bersama dengan perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambar keadaan lingkungan, akan disajikan indikator - indikator persentase rumah tangga sehat menurut sarana sanitasi dasar, Persentase Rumah Sehat dan Tempat -tempat Umum Sehat, Akses terhadap sarana air bersih dan air minum.

1. Rumah Tangga Menurut Sarana Sanitasi Dasar

Sarana Sanitasi Dasar yang merupakan system pembuangan oleh rumah tangga (sampah, tinja dan air limbah rumah tangga) sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan risiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran Pencernaan. Klasifikasi sarana pembuangan rumah tangga dilakukan berdasarkan atas tingkat resiko pencemaran yang ditimbulkan. Dalam hal ini sistem pembuangan rumah tangga dibedakan dalam 3 (tiga) jenis sarana yaitu jamban, tempat sampah dan pengelolaan air limbah.

**TABEL 1.2**  
**PRESENTASE JUMLAH KK DENGAN AKSES FASILITAS SANITASI YANG LAYAK**  
**DI KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
1	Petasia Barat	Anutoluwu	2229	1976
2	Petasia	Kolonodale	4854	3379
3	Petasia Timur	Molino	6513	6317
4	Lembo	Beteleme	4708	4585
5	Lembo Raya	Petumbea	2604	2592
6	Mori Atas	Tomata	2566	2258
7	Mori atas	Lee	1032	1027
8	Mori Utara	Mayumba	2530	2501
9	Bungku Utara	Baturube	3283	2675
10	Bungku Utara	Lemo	2118	988
11	Mamosalato	Pandauke	2916	2211
12	Soyo Jaya	Panca Makmur	1703	1428
13	Soyo Jaya	Tambayoli	690	934
14	Mamosalato	Lijo	952	0

Sarana kedua yaitu tempat sampah, data jumlah keluarga yang memiliki tempat sampah untuk Kabupaten Morowali Utara tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL 1.3**  
**PRESENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN TEMPAT SAMPAH**  
**DI KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Yang Memiliki Tempat Sampah
1	Petasia Barat	Anutoluwu	2229	1396
2	Petasia	Kolonodale	4854	2827
3	Petasia Timur	Molino	6513	999
4	Lembo	Beteleme	4708	2487
5	Lembo Raya	Petumbea	2604	1804
6	Mori Atas	Tomata	2566	1555
7	Mori atas	Lee	1032	149
8	Mori Utara	Mayumba	2530	1397

9	Bungku Utara	Baturube	3283	1186
10	Bungku Utara	Lemo	2118	280
11	Mamosalato	Pandauke	2916	126
12	Soyo Jaya	Panca Makmur	1703	1401
13	Soyo Jaya	Tambayoli	690	584
14	Mamosalato	Lijo	952	297

Sarana yang ketiga yaitu pengelolaan air limbah. Tahun 2022 data keluarga yang memiliki sarana pengelolaan air limbah dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL 1.4**  
**PRESENTASE RUMAH TANGGA DENGAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH**  
**DI KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah RT Dengan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)
1	Petasia Barat	Anutoluwu	2229	1131
2	Petasia	Kolonodale	4854	1084
3	Petasia Timur	Molino	6513	518
4	Lembo	Beteleme	4708	2138
5	Lembo Raya	Petumbea	2604	2125
6	Mori Atas	Tomata	2566	1555
7	Mori atas	Lee	1032	118
8	Mori Utara	Mayumba	2530	1806
9	Bungku Utara	Baturube	3283	500
10	Bungku Utara	Lemo	2118	1033
11	Mamosalato	Pandauke	2916	92
12	Soyo Jaya	Panca Makmur	1703	913
13	Soyo Jaya	Tambayoli	690	541
14	Mamosalato	Lijo	952	150

Dari tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapatnya rumah tangga yang tidak memiliki sarana sanitasi dasar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kebiasaan, pendidikan serta ketersediaan sarana. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya, diantaranya kondisi kesehatan, kemitraan dari sektor lain yang terkait sehingga cakupan kepemilikan sarana sanitasi dasar pada rumah tangga di kecamatan / puskesmas dapat lebih ditingkatkan lagi.

## 2. Akses Terhadap Air Bersih

Air minum merupakan hal yang krusial dalam kehidupan makhluk hidup di bumi. Air menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Kebutuhan dasar tersebut harus dipenuhi dengan sistem penyediaan air minum yang berkualitas, sehat, efisien, efektif, dan terintegrasi kepada sektor sanitasi. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka masyarakat dapat hidup sehat, produktif, dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tahun 2022 data keluarga yang memiliki sarana air minum yang dilakukan pengawasan dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL 1.5**  
**PRESENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN**  
**DI KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Sarana Air Minum	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				Jumlah Sarana Air Minum diambil Sampel	Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat
1	Petasia Barat	Anutoluwu	4	4	4
2	Petasia	Kolonodale	19	19	9
3	Petasia Timur	Molino	15	15	15
4	Lembo	Beteleme	25	25	12
5	Lembo Raya	Petumbea	8	0	0
6	Mori Atas	Tomata	5	5	4
7	Mori atas	Lee	4	0	0
8	Mori Utara	Mayumba	12	7	7
9	Bungku Utara	Baturube	4	3	3
10	Bungku Utara	Lemo	4	3	3
11	Mamosalato	Pandauke	7	5	5
12	Soyo Jaya	Panca Makmur	5	0	0
13	Soyo Jaya	Tambayoli	6	3	3
14	Mamosalato	Lijo	1	0	0

3. Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan (TUPM)

Tempat - tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang dan dikhawatirkan oleh banyak orang, yang juga dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TUPM meliputi hotel, restoran, pasar dan lain-lain. Sedangkan TUPM sehat adalah tempat umum yang memiliki syarat kesehatan yaitu yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung, dan memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

4. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah (Kepmenkes No.829/Menkes/SK/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan). Kurangnya presentase rumah sehat di Kabupaten Morowali Utara dapat disebabkan antara lain karena masih kurangnya pemahaman sektor - sektor terkait terhadap konsep pembangunan berwawasan kesehatan serta adanya pembiayaan untuk upaya tersebut, serta belum optimalnya

kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pembangunan rumah yang sehat dan layak untuk dijadikan tempat tinggal.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (Performance-base Management) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja.

SAKIP merupakan integrasi sistem secara komprehensif yang dimulai dari sistem perencanaan, penganggaran, perbendaharaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan demikian tidak hanya meliputi satu komponen saja sehingga penguatannya memerlukan upaya menyeluruh dari seluruh komponen yang dihasilkan dari koordinasi semua unit-unit pelayanan yang berada dilingkungan Dinas Kesehatan.

#### **B. RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis atau yang disebut RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program baik di tingkat Kepala Daerah maupun tingkat Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD).

Renstra Dinas Kesehatan periode 2021 – 2026 disusun mengacu dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 – 2026. Selain itu penyusunan Perencanaan Strategis harus diperhatikan dan dipertimbangkan kebutuhan dan harapan para pelanggan (Customer), Stakeholder, dan penyusun kebijakan guna merumuskan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, indikator kinerja, Kebijakan dan Program yang akan dicapai sebagai acuan operasional kegiatan dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.

##### **1. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

###### **a. Visi**

Visi merupakan suatu pernyataan ringkas tentang cita-cita yang berisikan arahan yang jelas pada masa yang akan datang. Dengan demikian, visi merupakan gambaran masa depan dan perwujudan masa depan yang selama ini belum pernah diwujudkan. Visi yang baik harus dapat memberikan inspirasi dan semangat seluruh sumberdaya yang ada untuk mewujudkannya. Dengan kata lain, bahwa visi merupakan cita-cita yang sangat menginspirasi dan menantang untuk diraih.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 bahwa visi dalam RPJMD harus menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Sesuai dengan amanat ini, maka visi pembangunan Kabupaten Morowali Utara adalah gambaran kondisi Kabupaten Morowali Utara yang ingin dicapai pada akhir periode 2021-2026.

Mengacu pada permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka menengah dan berpijak pada prioritas pembangunan dalam RPJP Kabupaten Morowali Utara, RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026, RPJMNas Tahun 2019-2024 dan prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam Nawacita dan Trisakti, maka visi Pembangunan Kabupaten Morowali Utara adalah:

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN MOROWALI UTARA  
YANG SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA”**

Visi tersebut mempunyai makna bahwa Pemerintah Morowali Utara mempunyai tekad, semangat, kesungguhan dan komitmen untuk menjalankan mandat dan kewenangan dalam mendorong perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pembangunan agar seluruh masyarakat Morowali Utara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau karena tersedianya pelayanan kesehatan secara berjenjang di tiap desa dan kecamatan. Di samping itu perubahan juga didorong ke arah tercapainya delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar-standar kompetensi lulusan, isi, proses, pengelolaan, penilaian, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, dan pembiayaan. Akhirnya, meningkatnya derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat Morowali Utara diharapkan mewujudkan dalam kemampuan masyarakat mengelola sumber daya alam setempat untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih baik. Pokok-pokok visi akan dijelaskan lebih detail dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1.**

**Perumusan Penjelasan Visi**

<b>Pernyataan Visi</b>	<b>Pokok-pokok Visi</b>	<b>Penjelasan Visi</b>
Terwujudnya Kabupaten Morowali Utara yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera	Sehat	Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang ditandai oleh perbaikan derajat kesehatan masyarakat yang didukung oleh jaminan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau dan tersedia secara berjenjang di desa dan kecamatan.
	Cerdas	Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang dicirikan oleh peningkatan derajat pendidikan masyarakat yang terwujud dalam penerapan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Kedelapan standar pendidikan tersebut meliputi: (1) Standar Kompetensi Lulusan yang berfokus pada prestasi lulusan peserta didik; (2) Standar Isi yang berfokus pada kualitas kurikulum sekolah; (3) Standar Proses yang berfokus pada

Pernyataan Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
		Tindakan/aksi pengelolaan atau manajerial sekolah; (4) Standar Pengelolaan yang berfokus pada manajemen sekolah; (5) Standar Penilaian yang berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik dan pengelola pendidikan; (6) Standar Sarana dan Prasarana yang berfokus pada pemenuhan sarana dan prasana pendidikan; (7) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berfokus pada pemenuhan dan pemerataan ketersediaan guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah yang layak; dan (8) Standar Pembiayaan yang berfokus pada pemenuhan pembiayaan proses belajar-mengajar.
	Sejahtera	Satu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Morowali Utara yang ditandai oleh meningkatnya kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alam setempat, perbaikan taraf hidup rakyat secara terus menerus; terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama pangan dan gizi, pendidikan, kesehatan, air bersih, pendidikan, perumahan, dan pekerjaan; berkembangnya nilai-nilai agama, etika dan moral, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya; terwujudnya kehidupan yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan; serta terbangunnya kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

#### b. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Sehingga, rumusan misi membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan. Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Morowali Utara 2016-2021, yaitu

**Terwujudnya Kabupaten Morowali Utara yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera,** ditempuh melalui misi dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah.

- 4) Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah.
- 5) Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

Peran Dinas Kesehatan terhadap misi bupati yaitu Misi 1 Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata.

- (a) meningkatkan ketersediaan prasarana kesehatan secara merata di semua kecamatan.
- (b) memastikan ketersediaan tenaga kesehatan secara merata di semua kecamatan.
- (c) menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar dengan biaya yang terjangkau.
- (d) memenuhi standar pelayanan minimal di bidang kesehatan.

### C. KESELARASAN KINERJA

Untuk mewujudkan Keselarasan Kinerja RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026 dengan kinerja Rnstra OPD Tahun 2021-2026, maka disusun matriks keselarasan kinerja untuk menjamin bahwa terdapat keterkaitan pencapaian kinerja OPD dengan Kinerja Kepala Daerah sebagai Berikut :

MISI 1	: Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata
Tujuan	: Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat
Sasaran 1	: Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan
Sasaran 2	: Meningkatnya Status Gizi Masyarakat

### D. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN

#### a. Tujuan

Tujuan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tercapainya *misi pertama* dari misi 1 Bupati Morowali Utara, adalah : **Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat.**

#### b. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu setahun. Tujuan dari Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat dengan *sasaran* yaitu :

- 1) Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan dengan Indikator Kinerja sasaran yaitu : Capaian SPM, Capaian PIS PK, Indeks Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas.

2) Meningkatnya status Gizi Masyarakat dengan Indikator Kinerja sasaran yaitu : Prevalensi Balita Stunting.

#### E. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Daerah menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Daerah tahun 2021-2026.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Daerah adalah sebagai berikut:

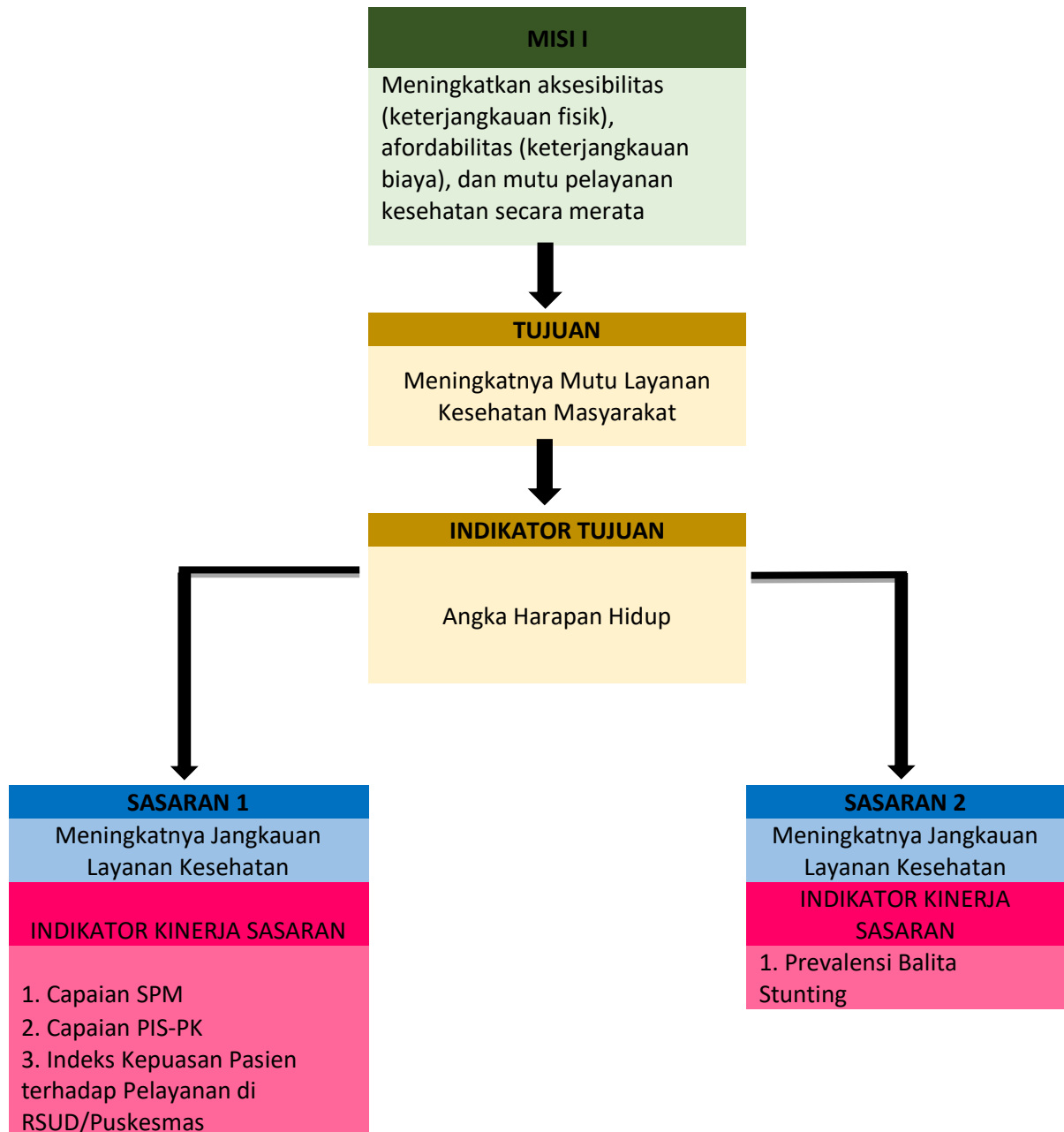
**Tabel 2.2**

#### **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Paremeter /Rumus IKU	Sumber Data
1	Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan	Capaian SPM	Jumlah Pelayanan sesuai standar/ Jumlah sasaran X 100 %	Laporan Kegiatan
				Capaian PIS-PK	Jumlah Keluarga dengan IKS 0,500 - 0,800/ Total Keluarga x 100%	Laporan Kegiatan
				Indeks Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas	Hasil Penilaian IKM/Skala Maksimal Nilai IKM X 100 %	Hasil Survei
			Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	Jumlah Balita Stunting/ Jumlah Balita yang di ukur x 100%	Hasil Survei Status Gizi Nasional (SSGI)

#### F. CASCADING KINERJA

Dalam mewujudkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja pembangunan daerah, maka Kabupaten Morowali Utara Menyusun cascading kinerja Daerah. Cascading tersebut tersusun dalam matriks keselarasan kinerja pembangunan daerah yang merupakan kinerja berejeng dalam mencapai kinerja utama dengan memperhatikan aspek kualitas/ hubungan sebab akibat dan alignment/ keselarasan. Dengan adanya cascading kinerja ini akan terwujud kinerja yang memadai dan sistematis dalam pencapaian. Adapun cascading kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 sebagai Berikut :



## G. PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2022

Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan perangkat daerah dengan Kepala daerah dalam mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun anggaran berdasarkan tugas dan fungsi serta wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia atau dimiliki oleh masing-masing perangkat daerah. Adapun tujuan perjanjian kinerja ini dibuat antara lain:

1. Sebagai wujud komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur atau sumber daya yang dimiliki.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar revaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

Dinas Kesehatan serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring dan evaluasi dan surprise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.3**

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022  
KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**

<b>NO</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja sasaran strategis</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>
1	Meningkatnya jangkauan layanan Kesehatan Masyarakat	Capaian SPM	%	100
		Capaian PIS-PK	%	20
		Indeks Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan di RSUD/Puskesmas	%	85
2	Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	%	18

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN DAERAH

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Morowali Utara baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka mencapai visi Kabupaten Morowali Utara dalam bidang kesehatan berupa Mewujudkan Kabupaten Morowali Utara Sebagai Kota Sehat. Pengukuran kinerja kali ini difokuskan pada pengukuran *output* dan *outcome*, sedangkan indikator *benefit* dan *impact* akan diukur apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran Dta Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target Kinerja dengan menggunakan Rumus :

Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Apabila Semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

##### 1. Perbandingan Target Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022.

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)**  
**Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2022**

sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target	Realisasi	Parameter /Rumus IKU
Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan	Capaian SPM	100%	65,5	Jumlah Pelayanan sesuai standar/ Jumlah sasaran X 100 %
	Capaian PIS-PK	20%	20%	Jumlah Keluarga dengan IKS 0,500 - 0,800/ Total Keluarga x 100%
	Indeks Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas	85%	85 %	Hasil Penilaian IKM/Skala Maksimal Nilai IKM X 100 %
Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	18%	100%	Jumlah Balita Stunting/ Jumlah Balita yang di ukur x 100%

Dari tabel tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel. 3.2**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Kesehatan adalah sebanyak 2 (Dua) sasaran. Dari 2 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja sasaran tersebut, pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.3**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**

No	Predikat	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Keterangan
1	$91 \leq$	1	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	1	Tinggi
3	$66 \leq 75$	1	Sedang
4	$51 \leq 65$	1	Rendah
5	$\leq 50$		Sangat Rendah
	<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	

Gambaran pencapaian kinerja dari (2) sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Sasaran Kesatu Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan**

Sasaran kesatu **Meningkatnya Jangkauan Layanan** pada Tahun 2022, dengan indikator kinerja Capain SPM, Capaian PIS-PK dan Indeks Kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD/Puskesmas.

- 1) Capaian SPM terdiri dari Pelayanan Kesehatan Ibu hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Kesehatan usia pendidikan Dasar, Pelayanan Kesehatan usia produktif, Pelayanan Kesehatan usia lanjut, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat, Pelayanan Kesehatan Tuberculosis, Pelayanan Kesehatan HIV dengan capaian rata-rata 65,5 dengan predikat rendah.
- 2) Capain PIS-PK terdiri dari Keluarga mengikuti program KB, persalinan Ibu di fasilitas pelayanan Kesehatan, Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap, Bayi mendapatkan ASI Eksklusif, Pertumbuhan balita di pantasu, Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar, Penderita hipertensi yang berobat sesuai standar, ODGJ berat, diobati dan tidak di terlantarkan, Anggota Keluarga JKN,

Keluarga memiliki akses sarana air bersih, keluarga memiliki akses jamban sehat dengan pencapaian 20% dengan predikat sangat tinggi.

- 3) Indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD/Puskesmas dengan pencapaian 85% dengan predikat tinggi.

**b. Sasaran Kedua Meningkatnya Status Gizi Masyarakat**

Sasaran **kedua Meningkatnya Status Gizi Masyarakat** dengan Indikator kinerja sasaran prevalensi Balita stunting dengan Pencapaian 24,7 dengan menggunakan rumus semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja dengan pencapaian 100% dengan predikat sangat rendah.

**2. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Tahun 2022**

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Tahun 2022**

No	sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi %	
			2021	2022
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan	Capaian SPM		65,5%
		Capaian PIS-PK		20%
		Indeks Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas		85%
2	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting		24,70%

Dari tabel di atas dapat dilihat data tahun 2021 tidak dapat ditampilkan karena terjadi revisi IKU pada tahun 2022. Adapun capaian pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- a. Sasaran kesatu **Meningkatnya Jangkauan Layanan** pada Tahun 2022, dengan indikator kinerja Capain SPM, Capaian PIS-PK dan Indeks Kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD/Puskesmas.

- 1) Capaian SPM terdiri dari Pelayanan Kesehatan Ibu hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Kesehatan usia pendidikan Dasar, Pelayanan Kesehatan usia produktif, Pelayanan Kesehatan usia lanjut, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat, Pelayanan Kesehatan Tuberculosis, Pelayanan Kesehatan HIV dengan capaian rata-rata 65,5 dengan predikat rendah.

- 2) Capaian PIS-PK terdiri dari Keluarga mengikuti program KB, persalinan Ibu di fasilitas pelayanan Kesehatan, Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap, Bayi mendapatkan ASI Eksklusif, Pertumbuhan balita di pantasu, Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar, Penderita hipertensi yang berobat sesuai standar, ODGJ berat, diobati dan tidak di terlantarkan, Anggota Keluarga JKN, Keluarga memiliki akses sarana air bersih, keluarga memiliki akses jamban sehat dengan pencapaian 20% dengan predikat sangat tinggi.
- 3) Indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD/Puskesmas dengan pencapaian 85% dengan predikat tinggi.

**b. Sasaran Kedua Meningkatnya Status Gizi Masyarakat**

Sasaran Kedua **Meningkatnya Status Gizi Masyarakat** dengan Indikator kinerja sasaran prevalensi Balita stunting dengan Pencapaian 24,7 dengan menggunakan rumus semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja dengan pencapaian 100 % dengan predikat sangat rendah.

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 Dinas Kesehatan.**

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Target**  
**Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 Dinas Kesehatan**

No	sasaran	Indikator Kinerja	Target RENSTRA (2021 -2026 )thn 2022	Realisasi %	Capaian
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan	Capaian SPM	100%	65, 5%	65, 5 %
		Capaian PIS-PK	20%	20%	100%
		Indeks Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas	85%	85%	100%
2	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	18%	24,70%	22,82%

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja tahun 2022 terhadap RENSTRA Kabupaten Morowali Utara tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- 2 (dua) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya  $\geq 100\%$

- 1 (satu) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya  $\geq 60\%$

- 1 (satu) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya  $\geq 20\%$

#### **4. Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dan Atau Kegagalan Kinerja, Serta Alternatif Solusi Yang Telah Di Lakukan**

Analisis factor penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kerja, serta alternative solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Meningkatnya jangkauan Layanan kesehatan**

Sasaran kesatu **Meningkatnya jangkauan Layanan kesehatan** pada tahun 2022, dapat dilihat dari indikator Capaian SPM, Capaian PIS-PK dan Indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas. Capaian SPM diperoleh dari hasil kegiatan di Dinas Kesehatan yang memperoleh capaian 65,5 % dengan predikat rendah, nilai tersebut belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 100% faktor yang menyebabkan tidak berhasil antara lain : Masih ada ibu hamil yang datang kunjungan pada usia kehamilan > 12 minggu (KI akses) sehingakinjungan ibu hamil tidak mencapai K4, masih ada ibu hamil yang melahirkan di dukun (non Nakes) dan bukan di fasyankes, masih banyaknya persalinan preterm yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah sehingga menghambat pemberian KN lengkap, masih adanya persalinan di dukun (non nakes) yang mengakibatkan pemberian Hbo pada bayi terhambat atau tdidak diberikan, masih ada teaga kesehatan yang belum memahami tentang definisi Operasional, alat Posbindu KIT yang ada di PKM rusak, masih kurangnya strip pemeriksaan gula daerah, asam urat dan kolestrol, kuranya kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining PTM dan Posbindu, masih ada stigma negatif masyarakat tentang penyakit TB, kurangnya ketersediaan rapis HIV. Capaian PIS-PK dan Indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan di RSUD/Puskesmas dengan capaian 100 % dengan predikat sangat baik.

Upaya upaya yang dilakukan, serta tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya yaitu Melakukan kegiatan dalam peningkatan kapasitas Nakes dalam pelayanan, Meningkatkan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat dan Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan.

##### **b. Meningkatnya status Gizi Masyarakat**

Sasaran kedua yaitu **Meningkatnya status Gizi Masyarakat** pada tahun 2022 dapat dilihat dari indikator Prevalensi Balita stunting diperoleh dari hasil kegiatan Survei Status Gizi Nasional yang memperoleh capaian 24,7 % dengan predikat sangat rendah menggunakan rumus semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya akan menunjukkan semakin tingginya kinerja dengan pencapaian 100% dengan predikat sangat rendah. Nilai tersebut belum mencapai targer sebesar 18 % faktor yang menyebabkan kurangnya sanitasi, rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas (anak gizi kurang, gizi buruk atau bumil KEK, Pola asuh yang kurang baik (perilaku dan PMBA/ Pemberian makanan pada bayi dan anak).

5. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran Perangkat Daerah yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Perangkat Daerah. sumber daya pendukung di Dinas Kesehatan DAERAH Kabupaten Morowali Utara meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

a. Keuangan

Pada tahun 2022, anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Daerah Kab.Morowali Utara adalah sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Jumlah
1.	Belanja Tidak Langsung	46.110.173.795,00
2.	Belanja Langsung	107.242.542.791,00
Alokasi Total Belanja		153.352.716.586,00

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai pada Dinas Kesehatan Daerah Kab.Morowali Utara memiliki sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari tenaga Dokter spesialis 6 orang, Dokter umum 64 orang, Dokter gigi 18 orang, perawat 397 orang, Bidan 421 orang, Kesehatan Masyarakat 150 orang , Kesehatan Lingkungan 26 orang, Gizi 36 orang, Ahli Teknologi Lab 52 orang , Biomedika Lainnya 14 orang, Keterampilan Fisik 11 orang, Keteknisan medis 29 orang, Farmasi 55 orang, Apoteker 32 orang.

6. Program Yang Menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2022

Terwujudnya jangkauan layanan kesehatan dan meningkatnya status Gizi Masyarakat di Dinas Kesehatan di dukung oleh program :

- c. Program Penunjang Urusan pemerintah Daerah.
- d. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- e. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

**B. Akuntabilitas Keuangan**

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan memiliki anggaran yang bersumber dari DAU, PAD, DAK fisik, DAK Non fisik, DBH Pusat, DBH Provinsi, SILVA ,DANA PEN sebesar Rp. 153.356.540.886 yang dirinci kedalam program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Realisasi Anggaran terhadap pencapaian Indikator sasaran**  
**Dinas Kesehatan Tahun 2022**

No.	sasaran	Program Penunjang	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp64.222.647.521,00	Rp59.768.563.950,00	93%
		<b>Program Teknis</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
1	Meningkatnya Jangkauan Layanan Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp89.103.894.165,00	Rp71.085.326.927,00	79,70%
2	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp29.456.100,00	Rp29.318.650,00	99,50%

## **BAB IV P E N U T U P**

### **A. Kesimpulan**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses Penyusunan rencana strategik, penyusunan penetapan kinerja ,penyusunan rencana kinerja dan pengukuran kinerja, dalam hal ini setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi kepada para stakeholder.

Dinas Kesehatan merupakan salah satu SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Morowali Utara yang melaksanakan pelayanan publik secara berkelanjutan dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas dengan mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Morowali Utara yang di breakdown dalam bentuk program dan kegiatan unit SKPD. Dalam rangka optimalisasi kinerja unit kerja dimaksud melalui Kementerian Pandayagunaan Aparatur Negara telah diterbitkan regulasi yang mengatur tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun guna mencapai visi misi dari satu organisasi.

Melalui LAKIP yang telah dibuat Dinas Kesehatan diharapkan akan membawa perubahan mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi serta dapat dilaksanakan dengan lebih baik, terarah dan terukur. Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2022, disusun sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Kep. LAN 239/X/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan & Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Surat Keputusan MENPAN Nomor : KEP/135/M/PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Meneg. PAN Nomor : B/1186/M.PAN/04/2008 perihal Kebijakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Keberhasilan yang akan dicapai selama kurun waktu tahun 2021 – 2026 dan kekurangan diharapkan dapat menjadi parameter dan acuan penetapan tujuan di 5 (lima) tahun kedepan sehingga dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2017-2021, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya.

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya belum menunjukkan capaian sesuai target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan seperti memprioritas pelaksanaan program kegiatan. Walaupun demikian, semua kendala yang ada bukan merupakan suatu halangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara dalam rangka melaksanakan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Morowali Utara. Permasalahan tersebut masih dirasakan dalam batas-batas normal dan terkendali. Pelayanan kesehatan yang memadai dan sesuai standar yang diharapkan oleh masyarakat masih dapat diberikan dan diwujudkan.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

5. Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara.
6. Menjadikan Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
7. Mendorong Dinas Kesehatan sebagai instansi Pemerintah Kabupaten Morowali Utara untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (good governance) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.
8. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, Februari 2023

Kepala Dinas Kesehatan Daerah  
Kabupaten Morowali Utara



**ALNO BERNIAT, SKM.,M.Kes**  
**NIP. 19671115 199103 1 014**